

## ABSTRAK

**Ahmad Kusbandi**, *Sejarah Perkembangan Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) Jawa Barat 2011-2016*.

Kesenian qasidah hadir di tengah-tengah masyarakat Indonesia sebagai bentuk budaya yang harus dilestarikan dan dikembangkan khususnya di Jawa Barat. Antusias masyarakat terhadap kesenian ini cukup besar dan mengakar. Atas dasar tersebut maka terbentuklah suatu wadah untuk menghimpun dan mengembangkan potensi seniman-seniman qasidah. Salah satunya yaitu Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) yang berada di Jawa Barat.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana sejarah Lembaga Seni Qasidah Indonesia dan perkembangan Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) Jawa Barat 2011-2016.

Pada penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Metode penelitian ini dilakukan melalui empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi.

Adapun hasil dari ini mengungkapkan bahwa Lembaga Seni Qasidah Indonesia didirikan pada 20 September 1970 M dengan nama Seni Qasidah Tradisional Rebana. Selanjutnya disempurnakan dalam Musyawarah Nasional I LASQI pada tanggal 30 Juni 2001, serta disempurnakan kembali pada Musyawarah Nasional Tahun 2013 dengan nama Lembaga Seni Qasidah Indonesia atau biasa disingkat menjadi LASQI. Lembaga Seni Qasidah Indonesia Jawa Barat mulai berkembang dan mengalami progres yang sangat pesat pada periode 2011-2016 di masa kepemimpinan KH. Asep Musfata Kamal, hal itu ditandai dengan banyaknya program yang diselenggarakan oleh pengurus Lembaga Seni Qasidah Indonesia (LASQI) Jawa Barat periode 2011-2016, termasuk dengan menjamurnya cabang-cabang LASQI di setiap daerah. Pengurus LASQI periode 2011-2016 juga telah banyak menorehkan prestasi baik di tingkat provinsi maupun di tingkat nasional, terbukti dengan banyaknya piagam penghargaan yang diperoleh selama periode 2011-2016.